

**PELATIHAN PENINGKATAN PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK
MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL DI KALIMANTAN SELATAN PADA GURU
KKG PJOK TAPIN TENGAH**

Bonita Amalia¹, Hegen Dadang Prayoga², Ratna³

¹²³Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

bonitaammalia256@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ada di Kalimantan Selatan salah satunya ialah telah adanya beberapa permainan tradisional yang punah karena tidak dilestarikan, padahal permainan tersebut termasuk dari bagian PJOK, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melestarikan kearifan lokal yang ada di Kalimantan Selatan, metode dalam pengabdian ini berupa pengadaan referensi berupa materi tentang permainan-permainan tradisional tersebut dan pendampingan atau pembinaan sekaligus, Hasil dari pengabdian sangat membantu peserta dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam permainan tradisional, sebagai upaya untuk melestarikan kearifan lokal di Kalimantan Selatan, baik secara teori maupun praktik, sangat membantu guru-guru dalam menguasai peraturan dan teknik permainan tradisional seperti balogo, gasing, sumpitan, dan hadang. Melalui program ini, diharapkan para guru mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran, sehingga permainan tradisional dapat terus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda. Untuk meningkatkan dampak positif dari program ini, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkelanjutan dan mencakup lebih banyak sekolah di wilayah Kalimantan Selatan

Kata kunci : Pelatihan, kearifan lokal, permainan tradisional, guru kkg pjok.

ABSTRACT

One of the problems that exist in South Kalimantan is that there are several traditional games that are extinct because they are not preserved, even though the game is included in the PJOK section, the purpose of this service is to preserve local wisdom in South Kalimantan, the method in this service is in the form of providing references in the form of material about these traditional games and mentoring or coaching at the same time, The results of the service greatly helped participants in improving their understanding and skills in traditional games, as an effort to preserve local wisdom in South Kalimantan, both in theory and practice, greatly helping teachers in mastering the rules and techniques of traditional games such as balogo, gasing, blowgun, and hadang. Through this programme, teachers are expected to be able to apply the knowledge gained in learning activities, so that traditional games can continue to be preserved and passed on to the younger generation. To increase the positive impact of this programme, it is recommended that similar training be conducted on an ongoing basis and cover more schools in the South Kalimantan region.

Keywords : Training, local wisdom, traditional games, kkg pjok teachers.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara umum yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan fisik, keterampilan berfikir kritis, kematangan emosional, kecakapan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Bile, 2021)

Jalan atau langkah strategis untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan sebagainya tersebut pun tidak terpaku pada konsep PJOK seperti yang ada dalam sistem akademik, namun dapat pula ditempuh melalui latihan yang memiliki desain lebih menarik dan bervariasi sehingga menyenangkan untuk dilakukan seperti melalui permainan tradisional.

Di Indonesia, permainan tradisional merupakan warisan budaya yang sangat berharga, tersebar dari Sabang hingga Merauke dengan beragam jenis, dari permainan individu hingga yang melibatkan banyak orang, serta menggunakan atau tidak menggunakan alat. Selain memberikan kesenangan, permainan ini juga memberikan manfaat positif kepada anak-anak, seperti meningkatkan kesehatan fisik, melatih kejujuran, kerjasama, pemikiran strategis, dan keterampilan kepemimpinan. Sayangnya, kehadiran media permainan modern semakin menggeser perhatian dari keberlanjutan permainan tradisional yang kaya nilai budaya tersebut.

Kondisi saat ini sangat memperkuat argumentasi sebelumnya. Permainan anak-anak saat ini lebih didominasi oleh permainan modern yang mengandalkan kemajuanteknologi. Ini kontras dengan permainan anak zaman dulu yang lebih menitikberatkan pada keterampilan fisik, ketangkasan, dan permainan tradisional Indonesia. Permainan tersebut lebih bersifat fisik, mengembangkan ketangkasan, dan memberikan manfaat kesehatan pada tubuh, terutama jika dimainkan secara berkelompok. Seiring berjalannya waktu dan perubahan zaman, permainan-permainan yang dulu populer di masa kecil mulai terlupakan. Fenomena nyata ini terlihat dengan anak-anak saat ini lebih tertarik bermain dengan teknologi, seperti game online dan media sosial (Sriawan, 2015).

Melihat kondisi tersebut, menurut hasil penelitian Muhammad Ainul Yaqin dan kawan-kawan, permainan tradisional dapat menyelamatkan generasi dari kecanduan gawai atau gadget (Yaqin et al., 2023). Disisi lain, permainan tradisional ini perlu untuk dilestarikan demi terhindarnya kepunahan kearifan lokal yang ada di setiap wilayah di Indonesia.

Di provinsi Kalimantan Selatan, salah satu permainan tradisional yang sering diperlombakan di tingkat Provinsi adalah permainan Balogo. Tercatat, pada 2023, kabupaten yang sering memenangkan perlombaan permainan Balogo tersebut ialah Kabupaten Tapin. Seperti juara 1 pada

Pelatihan Peningkatan Permainan Tradisional Untuk Melestarikan Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan Pada Guru Kkg Pjok Tapin Tengah

Festival Permainan Tradisional Balogo(Arief, 2023) dan Juara lomba balogo se-Kalsel diBarito Kuala (Teras 7 Official, 2023). Di cabang lain, Kabupaten Tapin juga sering mengadakan lomba permainan tradisional, baik pada perayaan ulang tahunkemerdekaan RI atau festival-festival menyambut perayaan berbagai acara lainnya.

Di Indonesia sendiri secara nasional, pada tahun 2023 lalu diadakan Pekan Olahraga Tradisional Tingkat Nasional (POTRADNAS) IX Tahun 2023 pada 12 s.d. 15 Juni 2023 di Open Space Gallery Linggarjati, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Ada 5 (lima) jenis olahraga yang dipertandingkan yaitu Hadang, Egrang, Sumpitan, Terompah Panjang, dan Gasing dengan peserta adalah remaja berusia 15-22 tahun utusan dari seluruh Indonesia (Kemenpora, 2023).

Oleh karena itu, pada pengabdian masyarakat ini, peneliti (Tim Pengabdian)mengajukan pelatihan tentang peningkatan permainan tradisional untuk melestarikankearifan lokal di Kalimantan Selatan kepada guru KKG PJOK di seluruh sekolah dasar(SD) di Tapin Tengah yang menurut data berjumlah 21 sekolah (Data SD, n.d.)dengan cabang permainan tradisional yang dilatih adalah balogo, hadang,enggrang, terompah panjang, sumpitan, dan gasing. Hal ini agar guru-guru KKGtersebut dapat mengajarkan dan mempersiapkan generasi Kabupaten Tapin untuk kenal serta ahli di cabang permainan tradisional yang juga merupakan bagian dari PJOK tersebut.

BAHAN DAN METODE

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan utama untuk melestarikan permainan tradisional yang ada di Kalimantan Selatan. Disamping itu, pengabdian ini juga dapat bermanfaat untuk mempersiapkan generasi Kabupaten Tapin seandainya permainan-permainan tradisional ini nantinya dijadikan sebagai permainan nasional hingga adanya perlombaan di tingkat Nasional yang rutin diadakan. Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pengadaan referensi-referensi terkait permainan tradisional untuk mempermudah pemberian materi kepada guru-guru KKG PJOK. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan seluruh guru-guru KKG PJOK sekolah dasar (SD) se-Tapin Tengah tersebut di satu tempat agar mempermudah pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya dilaksanakan pemberian materi dan pembinaan secara teknis sekaligus praktik dalam permainan-permainan tradisional tersebut.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Peningkatan Permainan Tradisional Untuk Melestarikan Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan Pada Guru Kkg Pjok Tapin Tengah” dilakukan dengan metode sosialisasi dan dilakukan pretest dan post test diberikan 16 soal tentang pemahaman permainan tradisional yang ada di Kalimantan Selatan. Metode sosialisasi ini meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Pada pretest ada 18 peserta yang mengikuti sosialisasi ,dari test tersebut didapatkan tingkat pemahaman peserta sebesar 40 %. Karena permainan tradisonal ini sudah sangat jarang di mainkan dimasyarakat. Dari kegiatan sosialisasi pengabdian kepada Masyarakat ini dengan judul “Pelatihan Peningkatan Permainan Tradisional Untuk Melestarikan Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan Pada Guru Kkg Pjok Tapin Tengah” diukur kembali melalui tingkat pemahaman peserta yang mengikuti KKG sebesar 80 %. Karena peserta sudah memahami tentang permainan tradisional setelah diberikan sosialisasi.

Pembinaan ini dilakukan secara langsung oleh peneliti (Tim) kepada para guru KKG PJOK se-Tapin Tengah. Pelaksanaan pembinaan ini berlangsung selama 1 hari. Pada hari pertama, peneliti (Tim) akan melakukan pemberian materi dan praktek dari 4 permainan yaitu balogo, hadang, sumpitan, dan gasing.

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian adalah guru KKG PJOK untuk sekolah dasar (SD) se-Tapin Tengah. Para guru tersebut dijadikan sebagai subjek sasaran, sedangkan kearifan lokal berupa permainan lokal sebagai objek.

Peserta terlebih dahulu diberikan pemahaman didalam kelas berupa sosialisasi tentang permainan tradisional (balogo,hadang,sumpitan dan gasing). Kemudian peserta diminta untuk mempraktekkan langsung cara permainan dari balogo, hadang, sumpitan dan gasing tersebut.

HASIL

Pelaksanaan pelatihan peningkatan permainan tradisional untuk melestarikan kearifan lokal di Kalimantan Selatan pada guru KKG PJOK Tapin Tengah dalam pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan pada rapat KKG di SDN Pandahan 1 dan dilakukan selama 1 hari. Fokus pelaksanaan kegiatan adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan permainan tradisional untuk melestarikan kearifan lokal melalui guru KKG. Upaya program yang telah dilaksanakan adalah memberikan materi dan praktek kepada guru-guru KKG PJOK Tapin Tengah.

Setiap peserta, yaitu guru KKG PJOK Tapin Tengah, memperhatikan dengan saksama materi yang disampaikan oleh pemateri. Materi yang diberikan meliputi peraturan dan praktik permainan tradisional. Materi tersebut sangat membantu peserta dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam permainan tradisional, sebagai upaya untuk melestarikan kearifan lokal di Kalimantan Selatan. Melalui program ini, diharapkan para guru dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam proses pembelajaran, sehingga permainan tradisional dapat tetap terjaga dan diwariskan kepada generasi muda. Permainan tradisional yang diajarkan meliputi balogo, gasing, sumpitan, dan hadang.

Pelatihan Peningkatan Permainan Tradisional Untuk Melestarikan Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan Pada Guru Kkg Pjok Tapin Tengah

PEMBAHASAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru KKG PJOK Tapin Tengah mengenai permainan tradisional. Melalui penyampaian materi yang mencakup peraturan dan praktik permainan seperti balogo, gasing, sumpitan, dan hadang, para guru mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai permainan-permainan tersebut. Hal ini penting karena pemahaman yang baik dari guru akan mempengaruhi bagaimana mereka menyampaikan dan mengajarkan permainan ini kepada siswa mereka.

Menurut (Mustofa Arif et al., 2023) mengemukakan bahwa sosialisasi olahraga tradisional memberikan dampak positif berupa (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang olahraga tradisional mulai dari cabang-cabangnya, peralatannya sampai dengan peraturan permainan terutama olahraga tradisional hadang, (2) meningkatnya minat guru terkait olahraga hadang karena sangat efektif, serta menambah kognitif dan psikomotor anak, (3) dapat menjadi sarana untuk berprestasi maupun mencetak atlet di bidang olahraga tradisional, dikarenakan peluang menjadi atlet di olahraga tradisional sangatlah terbuka lebar bagi anak bangsa.

Menurut (Syarif, 2018) menerapkan metode permainan tradisional bagasing adalah (1) elajar asyik yaitu salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas, (2) Metode permainan tradisional bagasing merupakan metode yang belum pernah diterapkan oleh guru-guru manapun,

(3) Selain dapat menjadikan siswa antusias dan pada akhirnya mengerti akan materi ajar yang disampaikan serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Metode permainan tradisional juga mampu membentuk karakter siswa jauh lebih baik dari nilai-nilai yang ada dalam permainan tradisional. Strategi yang saya terapkan dalam penerapan metode permainan tradisional bagasing juga menjadikan siswa aktif dan paham terkait dengan materi ajar melalui metode pembelajaran yang menyenangkan.

Program ini menekankan pentingnya melestarikan kearifan lokal melalui pendidikan permainan tradisional. Dengan melibatkan para guru PJOK, yang memiliki peran strategis dalam pendidikan jasmani dan olahraga, diharapkan permainan tradisional dapat terus dipraktikkan di sekolah-sekolah. Selain itu, pengetahuan tentang permainan ini dapat diwariskan kepada generasi muda, yang pada gilirannya akan mempertahankan keberadaan permainan tersebut di tengah arus modernisasi yang kuat.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk penyampaian materi diikuti dengan praktek langsung tampaknya efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Metode ini memungkinkan guru untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga merasakan langsung pengalaman bermain permainan tradisional. Hal ini sangat penting untuk membangun keterampilan praktis dan pemahaman yang lebih baik.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam

melestarikan kearifan lokal di Kalimantan Selatan melalui peningkatan kapasitas guru, dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan peningkatan permainan tradisional yang dilaksanakan di SDN Pandahan 1 pada guru KKG PJOK Tapin Tengah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peserta dalam permainan tradisional sebagai bagian dari upaya melestarikan kearifan lokal di Kalimantan Selatan. Materi yang diberikan, baik secara teori maupun praktik, sangat membantu guru-guru dalam menguasai peraturan dan teknik permainan tradisional seperti balogo, gasing, sumpitan, dan hadang. Melalui program ini, diharapkan para guru mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran, sehingga permainan tradisional dapat terus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda.

Untuk meningkatkan dampak positif dari program ini, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkelanjutan dan mencakup lebih banyak sekolah di wilayah Kalimantan Selatan. Selain itu, perlu ada kolaborasi antara guru-guru dan komunitas lokal untuk memperkaya materi pembelajaran permainan tradisional. Dokumentasi dan publikasi hasil pelatihan juga penting dilakukan agar metode ini dapat diadopsi oleh daerah lain yang memiliki kearifan lokal serupa. Dengan langkah-langkah ini,

diharapkan kearifan lokal melalui permainan tradisional dapat semakin terjaga dan berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dalam pembuatan usulan pengabdian masyarakat ini, Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada : Dr. Nurul Listiyani, SH.,MH Selaku Kepala Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Kalimantan MAB, FKIP/POR UNISKA MAB Banjarmasin, Guru-Guru dan Pengelola Sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. (2023, December 8). *Kabupaten Tapin Berhasil Mendapatkan Juara Pertama Festival Permainan Tradisional Balogo 2023*. MediaCenter.
- Bile, R. Lili. (2021). Pengembangan Model Latihan Kebugaran Jasmani Berbasis Permainan Tradisional Sebagai Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pjok. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 71–80.
- Data SD. (n.d.). *SD di Kecamatan Tapin Tengah*.
- Kemenpora. (2023, June 9). *Ratusan Anak Muda dari Seluruh Indonesia Akan Ikuti Lomba Olahraga Tradisional di Kuningan, Jawa Barat*. KemenporaRI.
- Mustofa Arif, Z., Lasma, Y., & Maysaroh Chairunnisa, N. (2023). Sosialisasi Olahraga Tradisional Hadang Di Desa Karangharja. *An-Nizam*, 02(02), 95–100.
- Sriawan, dkk. (2015). *Lomba Permainan Tradisional sebagai Upaya Pelestarian Budaya untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sleman*.

Pelatihan Peningkatan Permainan Tradisional Untuk Melestarikan Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan Pada Guru Kkg Pjok Tapin Tengah

- Syarif, A. (2018). Penerapan Metode Permainan Tradisional Bagasing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata PElajaran Penjaskes Di SDN 3 Petuk Katimpun. *Jurnal Meretes*, 5(1), 10–21.
- Teras 7 Official. (2023, January 30). *Balogo se-Kalsel di Batola, Tim F2R Tapin Juaranya*. Teras 7 Official.
- Yaqin, M. Ainul., Sumartha, A. Rahma., Syifa, A. Azalea., & Falahul, A. Nur. (2023). Pengenalan Permainan Tradisional sebagai Upaya Mengurangi Kecanduan Gawai pada Anak-anak. *Abdimasku*, 6(2), 561–567.